TESIS

PENGARUH BERBAGAI AMELIORAN DAN PUPUK KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENAF PADA TANAH PMK

OLEH :

FELISIA
NIM. C2091231004

PROGRAM STUDI MAGISTER AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

TESIS

PENGARUH BERBAGAI AMELIORAN DAN PUPUK KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENAF PADA TANAH PMK

OLEH :

FELISIA
NIM. C2091231004

Tesis Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pertanian pada Program Studi Magister dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI MAGISTER AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH BERBAGAI AMELIORAN DAN PUPUK KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENAF PADA TANAH PMK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

FELISIA

NIM. C2091231004

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Tesis Pada tanggal: 9 April 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 2159/D&T/UN223/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Prof. Dr. Ir. H. Radian, MS	**Dr. Tatang Abdurrahman, S.P., M.P**
NIP. 196012151987111001	**NIP. 198012282005011003**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Iwan Sasli, S.P., M. Si	**Dr. Ir. Basuni, M.Si**
NIP. 196907091996031004	**NIP. 196502021991021001**

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kenaf pada Tanah PMK" adalah karya saya sendiri dengan arahan dari tim pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun selain Universitas Tanjungpura. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universiats Tanjungpura.

Pontianak, Juni 2026

Felisia
NIM. C2091231004

RIWAYAT HIDUP



FELISIA. Lahir di Amak, 20 November 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mikael Ahen dan Ibu Natalia.

Jenjang pendidikan penulis dimulai pada SDN No.30 Amak tahun 2006-2012, SMP Santo Gabriel Sekadau tahun 2012-2015, SMA Karya Sekadau 2015-2018 kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak tahun 2018-2023. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan S-2 pada Program Studi Magister Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan menyelesaikan studi setelah melakukan penelitian tentang *"Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kenaf pada Tanah PMK"* yang dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. H. Radian, MS dan Bapak Dr. Tatang Abdurrahman, S.P., M. P.

RINGKASAN

FELISIA. *"Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kenaf pada Tanah PMK"* dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. H. Radian, MS dan Dr. Tatang Abdurrahman, S. P., M. P.

Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) merupakan tanaman hari pendek yang diusahakan sebagai penghasil utama serat dari kulit batangnya. Pengembangan dan perluasan lahan untuk penanaman kenaf guna meningkatkan produksi serat kenaf dapat dilakukan pada tanah PMK dengan menggunakan amelioran dan pupuk kalium, serta interaksi keduanya yang efisien dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf pada tanah PMK.

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Dusun Nala, Desa Embala, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau. Waktu penelitian dimulai dari Agustus sampai Desember 2025. Penelitian disusun menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial. Faktor pertama yaitu jenis amelioran dengan 4 taraf a_1 (limbah solid kelapa sawit); a_2 (pupuk kandang ayam); a_3 (pupuk kandang sapi); a_4 (pupuk kandang kambing). Faktor kedua yaitu dosis pupuk kalium d_1(KCl 60 kg/ha); d_2 (KCl 120 kg/ha); d_3 (KCl 180 kg/ha), terdapat 12 kombinasi perlakuan diulang sebanyak 3 kali yang terdiri dari 10 sampel. Variabel yang diamati yaitu tinggi tanaman, diameter batang, berat basah batang, laju pertumbuhan relatif, serapan hara K dan rendemen serat.

Hasil penelitian menunjukkan interaksi jenis amelioran dan dosis pupuk kalium pada perlakuan pupuk kandang sapi dengan dosis pupuk kalium 60 kg/ha mampu menghasilkan rendemen serat tertinggi. Jenis amelioran pupuk kandang ayam memacu pertumbuhan tinggi tanaman pada 60 HST dan 90 HST, pupuk kandang kambing menghasilkan berat basah batang terbaik dan pupuk kandang sapi menghasilkan produksi serat tertinggi. Sedangkan perlakuan pupuk kalium dengan dosis 60 kg/ha meningkatkan laju pertumbuhan dan produksi serat pada tanaman kenaf.

SUMMARY

FELISIA. "The Effect of Various Ameliorants and Potassium Fertilizers on the Growth and Yield of Kenaf Plants on PMK Soil" under the guidance of Prof. Dr. Ir. H. Radian, MS and Dr. Tatang Abdurrahman, S.P., M.P.

Kenaf (Hibiscus cannabinus L.) is a short day plant which is cultivated as the main producer of fiber from its stem bark. Land development and expansion for kenaf cultivation can be carried out to increase kenaf fiber production on PMK soil by using ameliorants and potassium fertilizers, as well as their efficient interaction in increasing kenaf plant growth and yield.

This research was conducted in Nala Hamlet, Embala Village, Parindu District, Sanggau Regency. The study period was from August to December 2025. The study was designed using a factorial randomized block design (RBD). The first factor consisted of various ameliorants at four levels: a_1 (oil palm solid waste); a_2 (chicken manure); a_3 (cow manure); and a_4 (goat manure). The second factor was the potassium fertilizer doses: d_1 (KCl 60 kg/ha); d_2 (KCl 120 kg/ha); d_3 (KCl 180 kg/ha). There were 12 treatment combinations replicated three times, comprising 10 samples. The observed variables were plant height, stem diameter, stem fresh weight, relative growth rate, nutrient uptake and fiber yield

The results showed that the interaction between the type of ameliorant and the dose of potassium fertilizer in the cow manure treatment with a potassium fertilizer dose of 60 kg/ha was able to produce the highest fiber yield. The chicken manure ameliorant type stimulated plant height growth at 60 and 90 days after planting (DAP), goat manure produced the best fresh stem weight, and cow manure produced the highest fiber production. Meanwhile, potassium fertilizer treatment at a dose of 60 kg/ha increased the growth rate and fiber production in kenaf plants.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis penelitian yang berjudul "Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kenaf pada Tanah PMK".

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak terlepas dari dukungan moral, materil, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat didalamnya. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Radian, MS selaku Pembimbing Pertama dan Bapak Dr. Tatang Abdurrahman, S.P., M.P selaku Pembimbing Kedua. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak yang terhormat :

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Iwan Sasli, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Agroteknologi

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan rencana penelitian ini. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, Juni 2026

Felisia
NIM. C2091231004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL. iv
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 2
C. Tujuan 4
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN 5
A. Tinjauan Pustaka 5
1. Klasifikasi dan Karakteristik Kenaf 5
2. Syarat Tumbuh Kenaf 8
3. Budidaya Kenaf 9
4. Tanah PMK 11
5. Peran Bahan Amelioran 13
6. Peran Pupuk Kalium 15
B. Kerangka Konsep 17
C. Hipotesis 19
BAB III. METODE PENELITIAN 20
A. Tempat dan Waktu Penelitian 20
B. Bahan dan Alat Penelitian 20
C. Rancangan Penelitian 21
D. Pelaksanaan Penelitian 22
E. Variabel Penelitian 24
F. Analisis Data 26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 29
A. Hasil 29
1. Tinggi tanaman (cm) 29
2. Diameter Batang (cm) 31

DAFTAR ISI

Halaman

3. Berat Basah Batang (g) 32
4. Laju Pertumbuhan Relatif (g/g/hari) 33
5. Serapan Hara K (g/tanaman) 36
6. Rendemen Serat (%) 37
B. Pembahasan 38
BAB. V PENUTUP 46
A. Kesimpulan 46
B. Saran 46
DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial 27

Tabel 2. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Tinggi Tanaman 30 HST 29

Tabel 3. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Tinggi Tanaman 60 HST. 30

Tabel 4. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Tinggi Tanaman 90 HST 30

Tabel 5. Uji Lanjut BNJ Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Tinggi Tanaman 60 HST dan 90 HST. 31

Tabel 6. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Diameter Batang 31

Tabel 7. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Berat Basah Batang..... 32

Tabel 8. Uji Lanjut BNJ Pengaruh berbagai Amelioran terhadap Berat Basah Batang 33

Tabel 9. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Laju Pertumbuhan Relatif 30-44 HST. 33

Tabel 10. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Laju Pertumbuhan Relatif 44-58 HST 34

Tabel 11. Uji Lanjut BNJ Pengaruh Pupuk Kalium terhadap Laju Pertumbuhan Relatif 44-58 HST..... 34

Tabel 12. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Laju Pertumbuhan Relatif 58-72 HST 35

Tabel 13. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Laju Pertumbuhan Relatif 72-86 HST 35

Tabel 14. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Serapan Hara K..... 36

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 15. Analisis Keragaman Pengaruh berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Rendemen Serat 37

Tabel 16. Uji Lanjut BNJ Pengaruh Interaksi berbagai Amelioran dan Pupuk Kalium terhadap Rendemen Serat 38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Kenaf Varietas Karangploso 9 54
Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah PMK 55
Lampiran 3. Hasil Analisis Limbah Solid 56
Lampiran 4. Hasil Analisis Pupuk Kandang Ayam 57
Lampiran 5. Hasil Analisis Pupuk Kandang Sapi 58
Lampiran 6. Hasil Analisis Pupuk Kandang Kambing 59
Lampiran 7. Hasil Analisis Pupuk Rock Phosphat, TSP, SP-36, Urea, KCl dan NPK 60
Lampiran 8. Hasil Analisis Daya Netralisir Kapur 61
Lampiran 9. Perhitungan Kebutuhan Amelioran 62
Lampiran 10. Perhitungan Kebutuhan Kapur Dolomit 63
Lampiran 11. Perhitungan Kebutuhan Pupuk KCl 64
Lampiran 12. Hasil Analisis Kadar Hara pada Tanaman Kenaf. 65
Lampiran 13. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Dasar 66
Lampiran 14. Denah Penelitian 67
Lampiran 15. Denah Sampel dalam Petak Perlakuan 68
Lampiran 16. Hasil Analisis pH Tanah PMK setelah Inkubasi 69
Lampiran 17. Data Rata-rata Tinggi Tanaman 30 HST 70
Lampiran 18. Data Rata-rata Tinggi Tanaman 60 HST 71
Lampiran 19. Data Rata-rata Tinggi Tanaman 90 HST 72
Lampiran 20. Data Rata-rata Diameter Batang 73
Lampiran 21. Data Rata-rata Berat Basah Batang 74
Lampiran 22. Data Rata-rata Laju Pertumbuhan Relatif I (30-44 HST). 75
Lampiran 23. Data Rata-rata Laju Pertumbuhan Relatif II (44-58 HST) 76
Lampiran 24. Data Rata-rata Laju Pertumbuhan Relatif III (58-72 HST) 77

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 25. Data Rata-rata Laju Pertumbuhan Relatif IV (72-86 HST) 79
Lampiran 26. Data Berat Kering Tanaman 80
Lampiran 27. Data Rata-rata Serapan Hara K dan Grafik Uji Normalitas 83
Lampiran 28. Data Rata-rata Rendemen Serat 84
Lampiran 29. Data Suhu, Kelembaban Udara dan Curah Hujan 85
Lampiran 30. Dokumentasi Penelitian 86

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) merupakan tanaman hari pendek yang diusahakan sebagai penghasil utama serat dari kulit batangnya. Serat kenaf dapat menghasilkan berbagai produk, seperti : kertas, karung goni, pelapis dinding, interior mobil, geotekstil, *fiber drain, particle board,* dan *reinforcement plastic.* Kenaf termasuk tanaman serat tahunan yang memiliki potensi besar serta memiliki nilai ekonomi dan ekologis yang tinggi, karena mampu tumbuh cepat dan dapat diperbarui secara berkelanjutan sehingga cocok untuk dikembangkan di wilayah Kalimantan Barat.

Berdasarkan data BPS dan Statistik Perkebunan Indonesia (2025), produktivitas kenaf nasional relatif rendah, yaitu berkisar antara 1,5–2,5 ton serat kering per hektar. Data Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas, 2016) varietas unggul kenaf mampu menghasilkan serat sebesar 3,2–3,7 ton/ha dan bersifat adaptif luas, sehingga berpotensi dikembangkan di wilayah Kalimantan Barat. Selain itu, Kementerian Pertanian melaporkan bahwa produktivitas kenaf pada lahan pengembangan berkisar antara 2,0–4,0 ton/ha, tergantung pada varietas dan teknologi budidaya yang digunakan. Produksi kenaf wilayah Kalimantan Barat relatif rendah, hingga saat ini data spesifik produksi kenaf di Kalimantan Barat masih terbatas karena kenaf bukan komoditas utama pengembangan pertanian di Kalimantan Barat.

Pengembangan dan perluasan lahan untuk penanaman kenaf di Kalimantan Barat dapat diarahkan pada tanah podsolik merah kuning (PMK). Tanah PMK di Kalimantan Barat cukup luas yaitu 9,2 juta hektar (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2020). Meskipun memiliki potensi luasan yang besar untuk pertanian, tanah PMK memiliki beberapa kendala yang membatasi produktivitas tanaman seperti tingkat kesuburan tanah rendah, kemasaman tanah tinggi, kandungan Al tinggi, kandungan bahan organik rendah dan miskin kandungan hara makro terutama P, K, Ca, Mg. Lahan dengan kejenuhan Al yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan dan hasil tanaman.

Kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman, terutama dapat menurunkan kandungan serat pada tanaman kenaf.

Salah satu pendekatan yang umum digunakan sebagai upaya perbaikan adalah pemberian amelioran. Amelioran merupakan bahan pembenah tanah yang dapat berperan memperbaiki sifat fisik, kimia, atau biologi tanah. Amelioran yang digunakan antara lain limbah solid kelapa sawit, pupuk kandang ayam, pupuk kandang sapi dan pupuk kandang kambing. Pemberian amelioran dapat meningkatkan pH tanah, menurunkan kejenuhan Al, memperbaiki struktur tanah, serta meningkatkan ketersediaan unsur hara bagi tanaman. Perbaikan sifat tanah tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf pada tanah PMK

Penggunaan bahan organik saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hara dalam tanah dan memerlukan proses yang lama untuk terdekomposisi dengan baik. Maka perlu dikombinasikan dengan bahan anorganik berupa pupuk kalium. Kalium merupakan unsur hara makro esensial yang berperan penting dalam berbagai proses fisiologis tanaman, seperti regulasi tekanan osmotik, pembentukan enzim, fotosintesis, serta transportasi hasil fotosintesis ke bagian tanaman yang membutuhkan. Pada tanaman serat, kalium berperan penting dalam pembentukan dan penguatan serat sehingga meningkatkan kualitas dan kekuatan serat kenaf. Pemupukan kalium yang tidak seimbang dapat menyebabkan defisiensi unsur hara lain seperti Ca dan Mg. Pemberian dosis kalium yang kurang akan menyebabkan defisiensi kalium, yang berakibat pada pertumbuhan tanaman menjadi lambat, kualitas serat menurun dan hasil panen yang rendah. Maka penentuan dosis kalium yang tepat sangat penting untuk menghasilkan pertumbuhan yang optimal dan produksi serat kenaf yang berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian tentang pengaruh berbagai amelioran dan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) pada tanah PMK perlu dilakukan sebagai upaya untuk mendukung peningkatan produktivitas tanaman kenaf di Kalimantan Barat.

B. Perumusan Masalah

Produktivitas tanaman sangat dipengaruhi oleh kesuburan tanah yang berperan sebagai media tumbuh tanaman. Kalimantan Barat merupakan wilayah

yang didominasi oleh lahan marginal salah satunya adalah tanah PMK. Tanah PMK sebagai media tumbuh tanaman merupakan jenis tanah dengan produktivitas rendah akibat adanya pencucian yang intensif dan pelapukan lanjut. Hal ini menyebabkan tanah PMK memiliki kandungan hara yang rendah serta sifat fisika dan kimia tanah yang kurang baik untuk budidaya tanaman. Tanah PMK umumnya memiliki ciri pH tanah yang sangat masam hingga agak masam, tingkat persentasi C-organik rendah sampai sedang, P tersedia rendah sampai sedang, serta konsentrasi basa dapat dipertukarkan (K, Ca, Mg, Na), dan kejenuhan basa lainnya berstatus rendah. Sehingga pengembangan tanaman kenaf pada tanah PMK memiliki permasalahan pada ketersediaan unsur hara makro dan mikro, maka perlu dilakukan upaya perbaikan kesuburan pada tanah PMK sebagai media tumbuh tanaman kenaf.

Ameliorasi lahan adalah proses atau tindakan perbaikan sifat-sifat tanah, baik sifat fisika, kimia, maupun biologi, untuk meningkatkan produktivitas tanah sehingga mampu mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal. Amelioran atau bahan pembenah tanah digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah dan menetralkan keasaman tanah. Limbah solid kelapa sawit, pupuk kandang ayam, pupuk kandang sapi dan pupuk kandang kambing merupakan limbah organik padat yang kaya akan unsur hara dan bahan organik yang dapat dimanfaatkan sebagai amelioran. Namun dalam pemanfaatannya sebagai amelioran memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal kandungan hara, proses dekomposisi dan pengaruh jangka panjang. Pemilihan jenis amelioran yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan perbaikan tanah dan peningkatan hasil tanaman.

Penambahan pupuk anorganik dengan dosis yang tepat merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hara pada media tanam. Kalium merupakan unsur makro yang di butuhkan oleh tanaman dalam jumlah yang banyak setelah N dan P. Umumnya K diserap tanaman dalam bentuk K larut yang berada dalam reaksi keseimbangan dengan K dapat dipertukarkan dan K tidak dapat dipertukarkan. Kalium berfungsi bagi tanaman antara lain sebagai katalisator dalam pembentukan protein, menetralkan reaksi dalam sel terutama asam organik, mengatur pergerakan stomata dan memperkuat tegaknya batang

sehingga tidak mudah roboh. Kalium terlibat dalam aktivitas enzim yang mengatur sintesis lignin dan selulosa, dua komponen utama dalam pembentukan serat tanaman. Serat kenaf yang kuat dan berkualitas tinggi membutuhkan struktur dinding sel yang padat, dan kalium membantu dalam penebalan dinding sel pada jaringan sklerenkim (serat). Kalium dapat memperkuat struktur batang sehingga serat lebih tahan terhadap tarikan dan tidak mudah putus.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana interaksi jenis amelioran dan dosis pupuk kalium dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf pada tanah PMK?
2. Bagaimana peran jenis amelioran dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf pada tanah PMK?
3. Berapakah dosis terbaik dari pupuk kalium dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf pada tanah PMK?

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengkaji interaksi jenis amelioran dan dosis pupuk kalium dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf pada tanah PMK.
2. Mengkaji peran jenis amelioran dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf pada tanah PMK.
3. Mengkaji dosis terbaik dari pupuk kalium dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf pada tanah PMK.